

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu penelitian langsung kepada responden yang diambil sebagai subjek penelitian. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Penelitian ini mengacu konsep pengetahuan terhadap perilaku pemakaian alprazolam pada mahasiswa program studi psikologi Universitas Katolik Soegijapranata.

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep diri.
2. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku pemakaian Alprazolam.

3.3. Definisi Operasional Variabel

3.3.1. Konsep Diri

Konsep diri adalah penilaian individu mengenai kualitas personalnya, gambaran mengenai apa dan siapa dirinya serta gambaran dirinya di mata orang lain yang diperoleh melalui persepsi diri, refleksi diri dan perbandingan sosial. Variabel konsep diri diukur dengan Skala Konsep Diri yang disusun berdasarkan aspek konsep diri yaitu fisik dan psikologis. Makin tinggi skor yang diperoleh maka makin positif konsep diri subjek dan sebaliknya.

3.3.2. Perilaku Pemakaian Alprazolam

Perilaku pemakaian alprazolam adalah aktivitas atau kegiatan menggunakan obat golongan *benzodiazepine* yang biasanya digunakan untuk mengatasi gangguan kecemasan dan gangguan kepanikan. Obat ini membuat penggunanya merasa lebih tenang. Variabel perilaku pemakaian alprazolam diukur dengan skala perilaku pemakaian alprazolam yang disusun berdasarkan aspek-aspek perilaku yaitu dapat dilihat dari segi fungsi, intensitas, tempat dan waktu. Makin tinggi skor yang diperoleh maka makin tinggi perilaku pemakaian alprazolam subjek dan sebaliknya.

3.4. Subjek Penelitian

3.4.1. Populasi

Hadi (dalam Prawoto, 2010) populasi adalah semua individu yang akan dikenakan generalisasi hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata yang pernah menjadi pemakai Alprazolam.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diselidiki untuk menarik kesimpulan atau merumuskan generalisasi. Jadi sampel merupakan contoh objek yang dipandang dapat menggambarkan maksud keadaan populasi (Hadi dalam Prawoto, 2010). Dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian populasi yang diambil untuk diselidiki oleh peneliti. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi sarjana Universitas Katolik Soegijapranata. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Azwari (dalam Saputri & Sujarwo, 2017) metode skala yaitu perangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkapkan atribut tertentu melalui respon terhadap pertanyaan tersebut.

Skala yang digunakan terdiri dari pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian adapun pernyataan yang disajikan terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan ini digunakan untuk menghindari *stereotype* jawaban, maka sebagian dari aitem dibuat dalam arah *favorable* dan sebagian lainnya dibuat dalam arah *unfavorable* (Azwar dalam Azizah & Dewinda, 2018).

Ada pilihan jawaban yang sudah tersedia untuk skala ini, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skor yang akan diberikan pada pernyataan *favorable* yaitu Sangat Sesuai (SS) = 4, Sesuai (S) = 3, Tidak Sesuai (TS) = 2 dan Sangat Tidak Sesuai (STS) = 1. Kemudian untuk pernyataan *unfavorable* sebaliknya yaitu Sangat Sesuai (SS) = 1, Sesuai (S) = 2, Tidak Sesuai (TS) = 3 dan Sangat Tidak Sesuai (STS) = 4.

3.5.1. Skala Konsep Diri

Skala konsep diri ini disusun berdasarkan aspek-aspek konsep diri yang dikemukakan oleh Hurlock (1995).

Tabel 3.1 *Blueprint* Skala Konsep Diri

No.	Aspek	Fav	Unfav	Jumlah
1.	Fisik	4	4	8
2.	Psikologis	4	4	8
Total		8	8	16

Berdasarkan tabel 3.1 dapat dilihat bahwa terdapat 16 item dalam skala konsep diri. Item tersebut terdiri dari 8 item *favorable* dan 8 item *unfavorable*.

3.5.2. Skala Perilaku Pemakaian Alprazolam

Skala perilaku pemakaian alprazolam ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Leventhal dan Cleary (Marlia, Rosra & Mayasari, 2013).

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Perilaku Pemakaian Alprazolam

No.	Aspek	Fav	Unfav	Jumlah
1.	Fungsi	3	3	6
2.	Intensitas	3	3	6
3.	Tempat	3	3	6
4.	Waktu	3	3	6
Total		12	12	24

Berdasarkan tabel 3.2 dapat dilihat bahwa terdapat 24 item dalam skala perilaku pemakaian alprazolam. Item tersebut terdiri dari 12 item *favorable* dan 12 item *unfavorable*.

3.6. Uji Coba Skala Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, perlu dilakukan lebih dahulu pengujian terhadap validitas dan reabilitas dari daftar pertanyaan atau kuesioner yang digunakan. Pengujian validitas dan reliabilitas dari daftar pertanyaan ini dimaksudkan agar daftar pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian yang valid dan reliabel.

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali dalam Hendri & Setiawan, 2017).

Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Untuk mengetahui korelasi antara skor setiap item dengan

skor total digunakan korelasi *Product Moment Pearson*. Untuk menghindari terjadinya *over estimasi* (kelebihan bobot) saat menghitung korelasi aitem dengan skor total, aitem yang dihitung tersebut masuk juga dalam skor total aitem, maka angka korelasi tersebut perlu dikoreksi dengan menggunakan teknik korelasi *Part-Whole*.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali dalam Hendri & Setiawan, 2017). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

3.7. Analisis Data

Analisis yang digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan konsep diri dan perilaku pemakaian alprazolam yaitu korelasi *Product Moment Pearson*. Karena variabel yang akan diteliti oleh peneliti adalah data interval.